

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MELALUI METODE *PROBLEM POSING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SDN 16 PASAMAN

Yesi Yulianti¹, M. Nursi¹, Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : yessiyulianti852@yahoo.co.id

Abstract

This research is based on low motivation study of students at class V in SDN 16 Pasaman. This problem is caused by the process of learning such a speech that have effect to the motivation of students learning become low. The purpose of this research is to improve the motivation of students learning on study civic education in SDN 16 Pasaman by using *problem posing* method. This research is the threat class research. The subject of this research is the students at class V, they are seventeen students. The technique to collecting the data on this research is observation of the teacher activity, the learning motivation of students, the result test of study, and the field note. The analysis result of teacher activity in learning process by *problem posing* method is success get good quality, it can be showed by the average of percentage from teacher activity, increase from 59,99% to 83,33%, the data of students motivation learning shows that the average of percentage motivation from students in ask question is increase from 38,23% to 76,46%, the students motivation in question respon is increase from 29,41 % to 73,52%, the motivation of students in doing exercise is increase from 61,76% to 85,29%, the motivation of students to listen the teacher explain material is increase from 50,71 % to 73,52%, and the result of students learning is increase from 61,76% to 73,52%. From this research is concluded that the *problem posing* method can improve the motivation and the result of students learning.

Key word: *Motivation, Civic Educatin, Problem posing.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah. Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang

memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan observasi peneliti dan diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syamsurizal selaku guru kelas V di SDN 16 Pasaman, didapat informasi bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menerangkan materi pembelajaran dan mencatatkan materi di papan tulis. Hal ini disebabkan oleh: guru kurang memahami tentang strategi pembelajaran, guru kurang terampil menerapkan metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa rendahnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran PKn, sehingga dalam ujian MID semester I tahun ajaran 2012/2013 banyak siswa yang mendapat nilai yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 65, sedangkan data yang didapat dari guru kelas V SDN 16 Pasaman, menyatakan bahwa dari 17 orang siswa, hanya 6 (35,29%) orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan 11 (64,71%) orang siswa di bawah KKM. Nilai tertinggi yang

diperoleh adalah 90 dan nilai yang terendah adalah 31.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti berupaya untuk memperbaiki motivasi pembelajaran dengan melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V melalui Metode *Problem Posing* pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 16 Pasaman”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 16 Pasaman, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. SDN 16 Pasaman merupakan sekolah yang terletak di ibu kota Kabupaten Pasaman Barat, di Simpang Empat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 16 Pasaman yang berjumlah 17 orang, terdiri dari 5 orang siswa perempuan (31%) dan 12 orang siswa laki-laki (69%). Penelitian dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013, pada KD 4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama (terlampir pada RPP), serta sejalan dengan kurikulum dan silabus PKn. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah sebagaimana yang telah

dikemukakan, maka indikator keberhasilan dari tindakan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa lain mencapai 70%.
2. Motivasi siswa dalam menanggapi pertanyaan guru maupun siswa lain mencapai 70%.
3. Motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mencapai 70%.
4. Motivasi siswa memperhatikan guru menjelaskan pelajaran PKn mencapai 70%.

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Teknik Observasi, Tes Hasil Belajar, Catatan Lapangan dan Teknik Dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu: Lembar Observasi yang terdiri dari Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Lembar Observasi Motivasi Siswa. Tes Hasil Belajar Siswa, Catatan Lapangan dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Analisis data kegiatan guru adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru yang digunakan

untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Metode *Problem Posing* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	8	53,33%
II	10	66,66%
Rata-rata	9	59,99%
Target		70%

2) Data Hasil Observasi Motivasi Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi motivasi belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan tingkat perkembangan motivasi belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran PKn berlangsung. Hasil pengamatan *observer* II terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas V melalui Metode *Problem Posing* pada Pembelajaran PKn di SDN 16 Pasaman pada Siklus I

Indikator	Pertemuan ke-				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	6	35,29%	7	41,17%	38,23%
2	5	29,41%	5	29,41%	29,41%
3	10	58,82%	11	64,70%	61,76%
4	8	42,64%	10	58,82%	50,73%
Rata-rata	7	41,54%	8	48,52%	45,03%
Jumlah siswa	12		16		

Keterangan:

1. Siswa mengajukan pertanyaan.
2. Siswa menanggapi pertanyaan.
3. Siswa mengerjakan tugas setelah diskusi dilakukan.
4. Siswa mendengarkan guru menjelaskan pelajaran

3) Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil tes siklus I pada hari Kamis tanggal 11 April 2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Data Nilai Tes Akhir Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Jumlah Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
17	61,76	65	7 orang (41,17%)	10 orang (58,83%)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru pada siklus II, maka kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Metode *Problem Posing* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	12	80,00%
II	13	86,66%
Rata-rata	12,5	83,33%
Target		70%

2) Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat dari lembar observasi motivasi siswa yang diamati oleh *observer* II (Yelmida) yang digunakan untuk melihat proses dan tingkat perkembangan motivasi siswa selama pembelajaran PKn berlangsung. Hasil analisis *observer* dapat dilihat dari tabel berikut:

Jumlah dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Kelas V melalui Metode *Problem Posing* pada Pembelajaran PKn di SDN 16 Pasaman pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	12	70,58	13	76,47	73,52%
2	12	70,58	13	76,47	73,52%
3	14	82,35	15	88,23	85,29%
4	13	76,47	12	70,58	73,52%
Rata-rata	12,25	74,99	12,50	77,93	76,46%
Jumlah siswa	17		17		

Keterangan:

- 1) Indikator 1 : Motivasi siswa mengajukan pertanyaan
- 2) Indikator 2 : Motivasi siswa menanggapi pertanyaan
- 3) Indikator 3 : Motivasi siswa mengerjakan tugas
- 4) Indikator 4 : Motivasi siswa mendengarkan guru menjelaskan materi

3. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Data Nilai Tes Akhir Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Jumlah Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
17	73,52	65	13 orang (76,47%)	4 orang (23,53%)

Berdasarkan pengamatan dua orang *observer* terhadap motivasi siswa dari siklus I ke siklus II, rata-rata persentase peningkatan mencapai 30%,

sehingga sudah dapat dikatakan meningkat. Sedangkan data pengamatan kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, dan juga sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari tabel peningkatan motivasi siswa dan kegiatan guru dalam pembelajaran melalui metode *problem posing* dari siklus I dan siklus II berikut:

Persentase Kegiatan Guru, Motivasi Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran PKn, dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Problem Posing*

Aspek	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Kegiatan Guru	59,99% (cukup)	83,33% (sangat baik)	70%
Motivasi Belajar Siswa	45,03% (cukup)	76,46% (baik)	70%
Hasil Belajar Siswa	61,76% (cukup)	73,52% (baik)	70%

Pembahasan

1. Peningkatan Kegiatan Guru

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dilihat juga dari bagaimana seorang guru mampu mengelola pembelajaran, guru harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam RPP. Berikut ini gambaran peningkatan persentase aktivitas yang dilakukan guru dari masing-masing siklus, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	59,99%
II	83,33%
Rata-rata persentase	71,66%

Target	70%
--------	-----

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Persentase rata-rata motivasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Rata-rata Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Siswa mengajukan pertanyaan	38,23%	73,52%	Mengalami kenaikan (35,29%)
Siswa menanggapi pertanyaan	29,41%	73,52%	Mengalami kenaikan (44,11%)
Siswa mengerjakan tugas setelah diskusi kelompok	61,76%	85,29%	Mengalami kenaikan (23,53%)
Siswa mendengarkan guru menjelaskan pelajaran	52,93%	73,52%	Mengalami kenaikan (20,59%)

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dengan menggunakan metode *problem posing* dapat meningkatkan hasil

belajar siswa pada pembelajaran PKn di SDN 16 Pasaman.

Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa (Orang)	Nilai Rata-rata	KKM	Ketuntasan		Indikator Keberhasilan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
I	17	61,76	65	7 (orang) (41,17%)	10 (orang) (58,83%)	70%
II	17	73,52	65	13 (orang) (76,47%)	4 (orang) (23,53%)	

E. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat dilihat bahwa hasil analisis kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* sudah berhasil mencapai kualitas baik, dapat dilihat dari rata-rata persentase

kegiatan guru dari 59,99% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Dengan keberhasilan kinerja guru tersebut mengakibatkan hal-hal seperti yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 16 Pasaman cenderung dapat ditingkatkan

melalui metode *problem posing*. Peningkatan motivasi bertanya tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase motivasi siswa pada siklus I yaitu 38,23%, sedangkan pada siklus II yaitu 73,52%. Dengan demikian terdapat peningkatan 35%.

2. Motivasi siswa menanggapi pertanyaan dari guru pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 16 Pasaman cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *problem posing*. Peningkatan motivasi menanggapi/menjawab pertanyaan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase pada siklus I untuk indikator siswa menanggapi pertanyaan dari guru yaitu 29,41%, sedangkan pada siklus II yaitu 73,52%. Dengan demikian terdapat peningkatan 44%.
3. Motivasi siswa mengerjakan tugas setelah diskusi kelompok pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 16 Pasaman cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *problem posing*. Peningkatan motivasi mengerjakan tugas tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase pada siklus I yaitu 61,76%, sedangkan pada siklus II yaitu 85,29%. Dengan demikian terdapat peningkatan 23%.
4. Motivasi siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran pada pembelajaran PKn kelas V di SDN 16 Pasaman cenderung dapat ditingkatkan

melalui metode *problem posing*. Peningkatan motivasi mendengarkan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata persentase pada siklus I yaitu 52,93%, sedangkan pada siklus II yaitu 73,52%. Dengan demikian terdapat peningkatan 20%.

5. Hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn cenderung dapat ditingkatkan melalui metode *problem posing* di SDN 16 Pasaman. Kesimpulan ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM. Hasil belajar siswa meningkat dari 61,76% pada siklus I menjadi 73,52% pada siklus II.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PKn dengan metode *problem posing* sebagai berikut:

1. Untuk melihat aktivitas siswa kelas V dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru menggunakan media atau materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian siswa akan terpancing untuk mengajukan pertanyaan.
2. Untuk melihat aktivitas siswa kelas V dalam menanggapi pertanyaan pada pembelajaran PKn, guru bisa

menggunakan media pembelajaran yang ada, guru juga harus bisa memotivasi siswa dengan cara memberikan hadiah bagi siswa yang mau menanggapi pertanyaan, walaupun jawaban yang mereka berikan nantinya kurang benar.

3. Untuk melihat aktivitas siswa kelas V dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran PKn, guru bisa memotivasi siswa dengan cara memberikan nilai atau pujian bagi mereka yang mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan demikian siswa lain akan termotivasi juga untuk mengerjakan tugas, karena mereka juga ingin mendapatkan nilai dan pujian seperti yang didapat oleh temannya.
4. Untuk melihat aktivitas siswa kelas V dalam mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran pada pembelajaran PKn, guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik, dengan media yang menarik siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran. Selain media yang menarik, guru sebaiknya juga melakukan tanya jawab ketika menjelaskan materi pelajaran supaya siswa merasa terlibat dalam proses pembelajaran.
5. Untuk melihat hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran PKn, guru sebaiknya melakukan tes sebelum dan

sesudah proses pembelajaran berlangsung. Hal itu dilakukan untuk melihat apakah setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *problem posing* nilai atau hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri. dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Muhardi dan Jumiati. 2005. *Ilmu Kewargaan/Pendidikan Kewarganegaraan*. Padang: UNP.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- KTSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Menengah*. Padang: UNP.
- Maharani, Nastiti. 2011. "Pengaruh Metode *Problem Posing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Tanjungrejo I Malang". *Skripsi*.

- Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malang.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadani, Wira. 2013. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IVa pada Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Posing* di SDN 13 Surau Gadang". Skripsi. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ubaedillah, A. dan Abdul Rozak. 2010. *Pendidikan Kewarga[negara]an (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Kerjasama dengan Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.